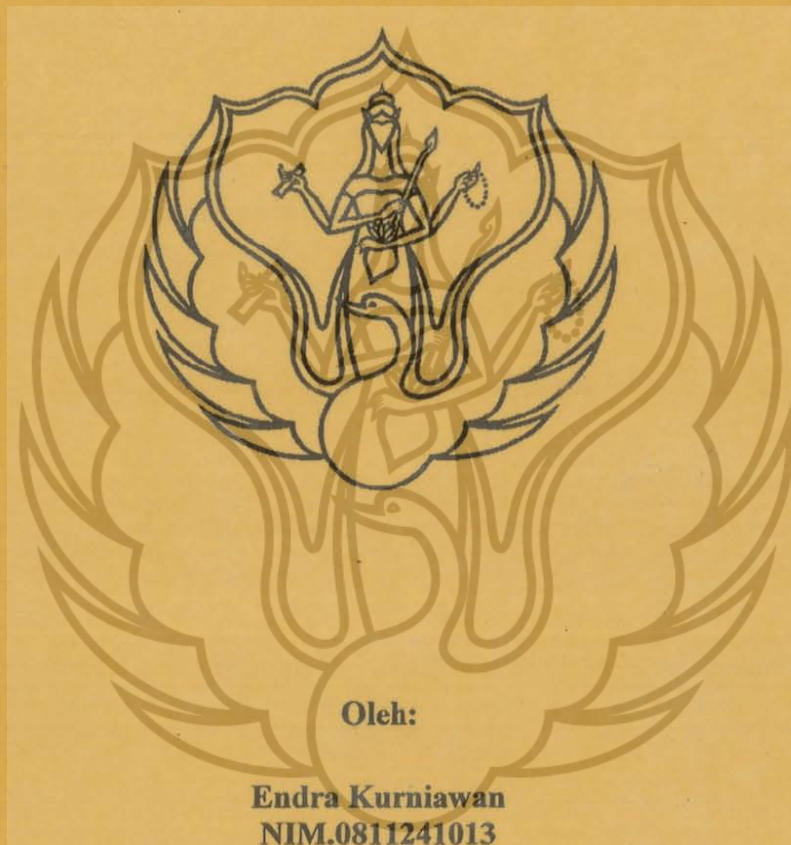


**INSTRUMEN *VIOLIN* KARYA  
ANTONIO STRADIVARIUS DAN GUARNERI DEL  
GESU DAN PERKEMBANGAN *VIOLIN* DI ITALIA**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi S-1 Seni Musik**



**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2014**

INV.	4.915/H/2019	
KLAS		
TERIMA	13-3-2013	TTD

**INSTRUMEN *VIOLIN* KARYA  
ANTONIO STRADIVARIUS DAN GUARNERI DEL  
GESU DAN PERKEMBANGAN *VIOLIN* DI ITALIA**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi S-1 Seni Musik**



**Oleh:**

**Endra Kurniawan  
NIM.0811241013**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNNjukan  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2014**

**INSTRUMEN *VIOLIN* KARYA ANTONIO STRADIVARIUS  
DAN GUARNERI DEL GESU DAN PERKEMBANGAN  
*VIOLIN* DI ITALIA**

**Oleh:**

**Endra Kurniawan  
NIM.0811241013**

**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri Jenjang  
pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik  
dengan Konsentrasi Musik Pendidikan**

**Diajukan kepada**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNNjukan  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**


**2014**

Tugas Program Studi S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 24 Januari 2014.


Tim Penguji



**Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.**  
Ketua Program Studi/Ketua



**Drs. Kristiyanto Christinus, M.A.**  
Pembimbing I/Anggota



**RM. Surtihadi, S.Sn, M.Sn.**  
Pembimbing II/Anggota



**Drs. Pipin Garibaldi, DM., M.Hum.**  
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Prof. Dr. I. Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.**  
NIP. 195603081979031001

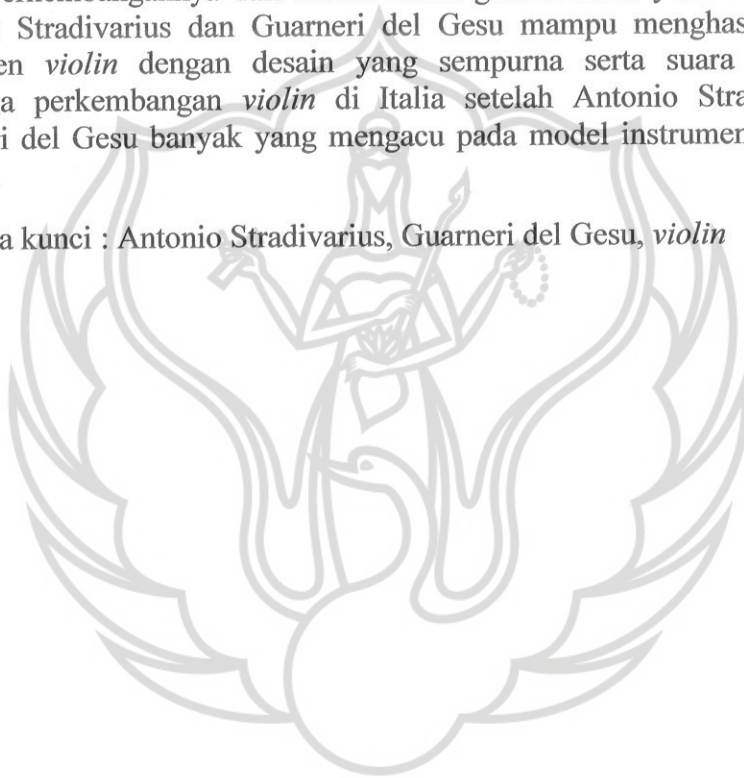
**“PERCAYALAH BAHWA KESEMPATAN TIDAK HANYA  
DATANG SEKALI, AKAN TETAPI KESEMPATAN AKAN  
SELALU DATANG TERGANTUNG BAGAIMANA KITA  
MENJALANI KEHIDUPAN INI”**



## INTISARI

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah instrumen *violin* karya Antonio Stradivarius dan Guarneri del Gesu dan perkembangan *violin* di Italia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil karya dari Antonio Stradivarius dan Guarneri del Gesu. Pendekatan yang digunakan dalam pembahasan ini adalah pendekatan musikologis dengan metode kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari studi pustaka dan wawancara. Tahap-tahap dalam menganalisis data adalah dengan merangkum semua hasil data yang diperoleh, membuat rangkuman secara singkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen *violin* yang dibuat oleh Antonio Stradivarius dan Guarneri del Gesu mengalami perubahan-perubahan dalam perkembangannya dari model *violin* guru mereka yaitu Nicolo Amati. Antonio Stradivarius dan Guarneri del Gesu mampu menghasilkan sebuah instrumen *violin* dengan desain yang sempurna serta suara yang indah. Sehingga perkembangan *violin* di Italia setelah Antonio Stradivarius dan Guarneri del Gesu banyak yang mengacu pada model instrumen *violin* karya mereka.

Kata kunci : Antonio Stradivarius, Guarneri del Gesu, *violin*



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, berkah dan limpahan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya tulis **“Instrumen *Violin* Karya Antonio Stradivarius dan Guarneri del Gesu Serta Perkembangan *Violin* di Italia”** ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan S1 di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dari awal hingga akhir penulisan, penulis menyadari bahwa kerja keras yang dilakukan tidak akan membuahkan hasil yang baik tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus. selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh studi hingga ujian tugas akhir.
2. Ayub Prasetya, S.Sn, M.Sn. selaku Sekertaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah mempermudah penulis agar dapat menempuh tugas akhir.
3. Drs. Kristiyanto Christinus, M.A. selaku Dosen Pembimbing I dan sebagai narasumber, yang telah memberikan bimbingan,saran serta memberi referensi-referensi yang sangat membantu penulis dalam proses penulisan karya tulis ini.
4. RM. Surtihadi, S.Sn, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II dan sebagai Dosen Praktek, yang telah memberikan masukan dalam hal tata tulis dan

juga nasehat yang bermanfaat bagi penulis untuk menentukan tahapan dalam penelitian.

5. Drs. Pipin Garibaldi,DM., M.Hum. selaku Dosen penguji ahli dan penguji proposal skripsi yang telah banyak memberi masukan dalam perbaikan karya tulis ini.
6. Drs. Fx. Nugroho, Dosen Wali penulis selama menempuh studi akademik di kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam setiap konsultasi studi.
7. Segenap Civitas Akademia Jurusan Musik. Terima kasih atas segala hal bermanfaat yang telah diberikan selama penulis menempuh studi di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Alm. Ayah tercinta yang selalu mendoakan dari surga, Ibu , kakak-kakakku dan keluarga besar tercinta atas dukungan , semangat dorongan moral, dan segala bantuan yang tak terhingga secara tulus untuk penulis selama ini.
9. Sapto Tri Cahyo, sebagai narasumber yang membantu penulis agar mendapatkan informasi-informasi guna membuat tugas akhir ini.
10. Eko Riwanto S.Sn. dan Ardiasta S.Pd, yang telah memberikan refrensi-refrensi buku untuk mendukung studi pustaka dalam penulisan ini.
11. Paulina Riza Antarini, terima kasih atas setiap waktu dan segala dukungan untuk penulis selama ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.



Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 24 Januari 2014

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN MOTTO .....	iii
INTISARI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Tinjauan Pustaka .....	8
G. Metode Penelitian .....	9
H. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II</b>	
<b>RIWAYAT ANTONIO STRADIVARIUS DAN GUARNERI DEL GESU</b>	
A. Antonio Stradivarius .....	13
B. Guarneri del Gesu .....	18

C. Tempat-Tempat di Italia Yang Menjadi Pusat

Pembuatan *Violin*

1. Brescia ..... 22
2. Cremona..... 26

**BAB III**

**ANTONIO STRADIVARIUS DAN GUARNERI DEL GESU  
SEBAGAI PELOPOR PERKEMBANGAN *VIOLIN* DI ITALIA**

- A. Perkembangan *Violin* di Italia Setelah Antonio Stradivarius dan Guarneri del Gesu ..... 36
- B. Pengaruh Nama Besar Antonio Stradivari dan Guarneri del Gesu Pada Instrumen *Violin* Pada Masa Sekarang..... 48

**BAB IV**

**PENUTUP**

- A. Kesimpulan ..... 55
- B. Saran ..... 57

**DAFTAR PUSTAKA ..... 59**

**SUMBER LAIN ..... 60**

**NARASUMBER ..... 60**

**LAMPIRAN ..... 61**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Label <i>violin</i> Antonio Stradivari .....	hal.15
Gambar 2 <i>Violin</i> karya Antonio Stradivari bag. depan.....	hal.15
Gambar 3 <i>Violin</i> karya Antonio Stradivari bag. belakang.....	hal.15
Gambar 4 <i>Violin</i> karya Antonio Stradivari bag. depan.....	hal.16
Gambar 5 <i>Violin</i> karya Antonio Stradivari bag. belakang.....	hal.16
Gambar 6 Label <i>violin</i> Antonio Stradivari.....	hal.16
Gambar 7 <i>Violin</i> karya Guarnerius del Gesu bag. depan.....	hal.21
Gambar 8 <i>Violin</i> karya Guarnerius del Gesu bag. belakang.....	hal.21
Gambar 9 Label <i>Violin</i> karya Guarnerius del Gesu.....	hal.21
Gambar 10 <i>Violin</i> Giovanni Paolo Maggini bag. depan.....	hal.25
Gambar 11 <i>Violin</i> Giovanni Paolo Maggini bag. belakang.....	hal.25
Gambar 12 Letak kota Brescia di Italia.....	hal.26
Gambar 13 <i>Violin</i> karya Antonius & Hieronymus Amati bag. depan.....	hal.28
Gambar 14 <i>Violin</i> karya Antonius & Hieronymus Amati bag. belakang.....	hal.28
Gambar 15 Label <i>violin</i> karya Antonius & Hieronymus Amati.....	hal.28

Gambar 16 <i>Label violin</i> karya Nicolo Amati.....	hal.29
Gambar 17 <i>Violin</i> karya Nicolo Amati bag. depan.....	hal.30
Gambar 18 <i>Violin</i> karya Nicolo Amati bag. belakang.....	hal.30
Gambar 19 Letak kota Cremona di Italia.....	hal.33
Gambar 20 <i>Label violin</i> Dimitri Alexi <i>Copy of</i> Antonius Stradivarius.....	hal.49
Gambar 21 <i>Violin</i> Dimitri Alexi <i>Copy of</i> Antonius Stradivarius dari depan...hal.	49
Gambar 22 <i>Violin</i> Dimitri Alexi <i>Copy of</i> A.Stradivarius dari belakang.....	hal.49
Gambar 23 <i>Label violin</i> <i>Copy of</i> Guarneri del Gesu.....	hal.50
Gambar 24 <i>Violin</i> <i>Copy of</i> Guarneri del Gesu dari belanng.....	hal.50
Gambar 25 <i>Violin</i> <i>Copy of</i> Guarneri del Gesu dari belakanng.....	hal.50
Gambar 26 Sebuah label <i>violin</i> .....	hal.53

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Violin* yang biasa dimainkan oleh pemain *violin* pada saat ini sudah memiliki bentuk yang sempurna secara akustik dan memiliki kemampuan musikal yang serba guna. Penampilan *violin* yang indah dan emosional, dengan nada-nadanya yang memiliki kemampuan dimainkan dengan cepat dan figurasi yang cemerlang. Hal ini memungkinkan dalam satu instrumen mampu menghasilkan sebuah ekspresi dari perasaan dan efeknya dapat menjangkau suasana yang lembut hingga suasana yang gemilang dan dramatik. Itu semua tergantung pula dari keinginan dan kemahiran pemain *violin*. *Violin* dapat dimainkan pada semua nada kromatik semitone atau bahkan mikrotone dalam jangkauan nada lebih dari empat oktaf, selain juga mampu memainkan akor dalam batas kemampuannya (Surtihadi, 2008:13).

Biola atau dalam bahasa Barat sering disebut *violin* ini masuk dalam kategori instrumen gesek (*string instrument*). Instrumen gesek yang menjadi instrumen pokok adalah *violin*, *viola*, *viollon cello*, dan *contrabass*. Ke-empat instrumen gesek ini sering disebut juga sebagai keluarga instrumen gesek (*strings family*). Dalam format orkestra, istilah lain untuk menyebut sekelompok alat musik gesek *violin*, *viola*, *viollon*

*cello* dan *contra bass* adalah seksi gesek atau *string section*. Instrumen gesek mempunyai jangkauan wilayah suara yang amat luas. Berawal dari nada yang paling rendah pada *contrabass* sampai dengan nada yang paling tinggi pada *violin*, jangkauan ini membentang lebih dari enam oktaf (Surtihadi, 2008:21)

Perlu diketahui juga bahwa instrumen *violin* yang biasa dipergunakan dan dimainkan pada masa kini memiliki asal-usul dan perjalanan yang panjang dalam perkembangannya. Belum ada yang tahu siapa pencipta *violin* dan tidak mungkin hanya diciptakan oleh seseorang. Dapat diduga bahwa para pembuat instrumen dari Brescia, yaitu: Giovan Giocho dalla Corna dan Zanetto Montichiario memiliki instrumen yang pertama karena keduanya disebut oleh Lanfranco dalam sebuah lukisannya sebagai pembuat *lute*, *lyra* dan sejenisnya (Boyden, 1979: 17).

Pada awalnya para pembuat *lute*<sup>1</sup> disebut sebagai *luthier*<sup>2</sup>. Di Brescia, Italia, pernah hidup keluarga Berlotti yang terkenal sebagai pembuat instrumen *lute*. Di dalam keluarga itu hidup seorang *luthier* yaitu Gasparo da Salo. *luthier* ini hidup pada tahun 1542-1609. Gasparo da Salo mengembangkan instrumen *violin* di Brescia. Pembuat *lute* atau pembuat *violin* memiliki hubungan yang erat, sehingga sejak pada masa itu pembuat instrumen *violin* disebut pula seorang *luthier* (Jalovec, 1963:40). Mungkin

---

<sup>1</sup> *Lute* adalah instrumen yang memiliki 6 dawai rangkap yang dimainkan dengan cara dipetik.

<sup>2</sup> *Luthier* berasal dari bahasa Perancis dan dalam bahasa Italia disebut *liutaio* yang memiliki arti yang sama yaitu berarti pembuat *violin*, pembuat *lute*, atau pembuat gitar.

tidak tepat apa bila para *luthier* ini disebut sebagai penemu instrumen *violin* (Jalovec, 1963:40).

Keberadaan para *luthier* pada zaman musik Barok (1600-1750) dan musik Klasik (1750-1820) berhubungan erat pula dengan para komposer yang hidup di masa itu. Dua hal yang berkaitan, antara para *luthier* yang terus mengembangkan instrumen *violin* dan para komposer yang terus menciptakan karya. Pada zaman musik Barok (1600-1750), Claudio Monteverdi (1567-1643) yang pada saat itu menjadi komposer dan *conductor* dari paduan suara St. Mark di Venice secara resmi memasukan instrumen *violin* ini ke dalam karyanya (Jalovec , 1963:40). Selain itu ada juga Arcangelo Corelli yang disebut sebagai “Bapak teknik biola *modern*”, adalah seorang pakar pertunjukan professional dan juga seorang komponis.

Pada zaman musik Barok karena kemajuan musik terutama untuk instrumen *violin*, musiknya lambat laun lepas dari cara pementasan musik akustik gereja dan terbentuklah pertunjukan musik dalam ruangan. Sampai zaman akhir Barok, skala bentuk orkestra dan kerumitannya semakin bertambah. Teknik pertunjukan alat musik juga semakin lama semakin rumit dan beraneka ragam. Kehadiran para komposer seperti Claudio Monteverdi dan Arcangelo Corelli yang membuat perkembangan dan posisi instrumen *violin* dalam karya musik ini menjadi lebih penting pada masa sebelum-sebelumnya. Itu pulalah yang juga telah mempengaruhi



komposer dari aliran musik Klasik seperti: Joseph Haydn, Mozart, Beethoven dll.

Para *luthier* yang mengembangkan instrumen *violin* dan berusaha memproduksi instrumen *violin* yang dapat mendukung dengan baik para komposer terhadap karya yang diciptakan begitu pula yang akan dimainkan dalam sebuah konser. *Luthier* berperan penting dalam evolusi instrumen *violin* ini. Disamping para komposer, para *luthier* juga mendapat tututan dalam membuat instrumen *violin* dari para *virtuos-virtuos violin* yang hidup di masa periode-periode berkembangnya musik Barok sampai Romantik. Ada banyak *luthier* pada zaman musik Barok, Klasik, dan Romantik. Tidak hanya di Italia, di Jerman, Perancis, dan Inggris juga terdapat beberapa *luthier* ternama dan mempunyai keahlian yang tidak kalah hebat dalam membuat instrumen *violin* yang kualitasnya bagus.

Di negara Jerman, pembuat *violin* yang terkenal adalah keluarga Klotz (Kloz) terutama Mathias I (1656-1743) yang tinggal di kota Mittenwald. Pada masa yang hampir bersamaan di negara Perancis, pernah hidup pula pembuat *violin* yaitu Claude Pierray (1698-1726) dan muridnya yang bernama Louis Guersan (1713- setelah 1781). Di negara Inggris pernah hidup pembuat *violin* terkenal seperti Daniel Parker (1700-1740) yang pernah hidup di London (Boyden, 1979:319). Di negara Perancis pernah hidup pula seorang pembuat *bow* (penggesek *violin*) yang paling terkenal adalah Francois Tourte (1747-1835) (Boyden, 1979:324)).

Dari sekian instrumen *violin* yang dibuat di negara-negara Eropa, tidak ada yang lebih didambakan, lebih dihargai, dan lebih dikagumi daripada instrumen *violin* pada masa-masa periode klasik Italia. *Luthier-luthier* pada masa itu yang berperan dalam membuat sebuah instrumen *violin*. Peran *luthier* tersebut bukan hanya sekedar membuat instrumen *violin* saja, tapi juga dalam hal keindahan penampilannya, sampai keunggulan dalam hal konstruksi instrumen, dan kekayaan nada. Belum ada yang dapat melampauinya di masa sekarang, sehingga selalu menjadi acuan dan tolok ukur dalam pembuatan *violin* dari generasi ke generasi (Jalovec, 1963:1).

Dikalangan pemain *violin* dari masa ke masa, nama Antonius Stradivarius sering menjadi tolok ukur dalam memilih instrumen yang akan mereka gunakan. Meskipun hanya sekedar *copy of* (replika) dari instrumen yang pernah dibuat oleh Antonius Stradivarius. Di dalam masyarakat seperti para kolektor, instrumen *violin* yang merupakan hasil karya Antonius Stradivarius dipandang sebagai barang langka dan antik. Mereka menghargai keindahan dan sejarah instrumen karya dari Antonius Stradivarius ini. Antonius Stradivarius lahir di Italia pada tahun 1644, tutup usia pada tahun 1737 (Jalovec, 1963:108) dimana pada masanya sekitar tahun 1500-1800 instrumen *violin* ini berkembang.

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin mengkaji lebih dalam tentang peranan para *luthier* di Italia dalam pengaruhnya terhadap perkembangan instrumen *violin* itu sendiri dan pengaruhnya terhadap

*luthier-luthier* dalam membuat *violin*. Penulis ingin mengangkat mengenai kenapa instrumen *violin* yang dibuat oleh para *luthier* di Italia bisa sangat terkenal dari masa ke-masa. Bersamaan dengan berkembangnya instrumen *violin* ini di Italia, musik Eropa juga berkembang pada masanya. Pengaruh karya-karya itu sendiri terhadap semakin berkembangnya instrumen *violin* ini. Oleh karena itu dengan mengangkat “Instrumen *Violin* Karya Antonio Stradivarius dan Guarneri del Gesu dan Perkembangan *Violin* di Italia”, penulis berharap dapat memberikan manfaat untuk semua pembaca, baik bagi pemain instrumen *violin* dan masyarakat luas.

## **B. Batasan Masalah**

Dalam karya tulis ini terdapat batasan masalah diantaranya adalah tentang Antonio Stradivarius dan Guarnerius del Gesu dan perkembangan *violin* di Italia. Dua sosok tersebut akan dibahas mengenai sejarah riwayat pada waktu mereka mengembangkan *violin*. Kedua *luthier* ini berasal dari kota Cremona di negara Italia pada abad ke-16 dan 17.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut maka pembahasan dibatasi pada “Instrumen *Violin* Karya Antonio Stradivarius dan Guarneri del Gesu dan Perkembangan *Violin* di Italia”;

1. Bagaimana perkembangan *violin* di Italia setelah masa Antonio Stradivarius dan Guarneri del Gesu?
2. Mengapa nama besar Antonio Stradivarius dan Guarneri del Gesu bisa dikenal hingga masa sekarang?

#### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui riwayat tentang Antonio Stradivarius dan Guarneri del Gesu.
2. Untuk mengetahui pengaruh *violin* karya Antonio Stradivarius dan Guarneri del Gesu dalam perkembangan *violin*.
3. Untuk mengetahui kelebihan instrumen *violin* yang dibuat oleh para *luthier* di Cremona, Italia.

#### E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas manfaat penelitian ini adalah :

1. Diharapkan karya tulis ini dapat menambahkan pengetahuan tentang sejarah instrumen *violin* dan *luthier* di Italia bagi mahasiswa musik maupun khalayak umum.
2. Menambah wawasan bagi penulis tentang perkembangan instrumen *violin* karya para *luthier* dari Cremona.

3. Untuk lembaga, semoga karya tulis ini bisa menambah referensi di perpustakaan ISI Yogyakarta.

## F. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung pengetahuan dan pemahaman penulis dalam penulisan “Instrumen *Violin* Karya Antonio Stradivarius dan Guarneri del Gesu dan Perkembangan *Violin* di Italia”, buku-buku yang dipergunakan sebagai telaah pustaka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Karel Jalovec, *Beautiful Italian Violin* (London, 1963) Buku ini menceritakan sejarah para pembuat biola di Italia, mulai dari konstruksi, pembuat biola pertama di Italia, sekolah-sekolah pembuatan biola yang berkembang di Italia, fakta-fakta tentang alasan biola di Italia bisa terkenal, tentang keaslian, replika, dan palsu instrumen biola di Italia, dan silsilah para pembuat biola di Italia. Buku ini membantu dalam penulisan Bab II dan Bab III.

David Boyden, *The History of Violin Playing* (Oxford University 1979). Buku ini menjelaskan tentang teknik bermain *violin*. Di dalam buku ini dipaparkan tentang teknik-teknik bermain *violin* mengikuti berkembangnya instrumen ini. Pengaruhnya terhadap karya-karya komponis sehingga instrumen ini terus berkembang agar mampu memenuhi keinginan komponis dalam menciptakan karya-karya. Buku ini membantu penulis guna mengetahui hubungan antara *violin* yang sedang berkembang pada zaman musik barok, klasik, dan romantik terhadap

karya-karya komposisi yang diciptakan para komponis yang akan membantu dalam penulisan Bab II dan Bab III.

G. Foucher, *Treatise On The History and The Construction Of Violin* (London 1897). Buku ini menceritakan tentang perkembangan bentuk *violin*, menjelaskan secara singkat keberadaan para pembuat instrumen gesek di berbagai negara Eropa seperti Italia, Jerman, Inggris dan Perancis. Menjelaskan para pemain *violin* di Italia dari zaman Barok sampai Romantik. Buku ini akan membantu dalam penulisan untuk menerangkan keberadaan para pembuat instrumen gesek di Italia pada Bab II dan III.

Joseph Pearce . Jun , *Violins and Violin Makers* (London 1866). Buku ini mengulas tentang *bibliography* pembuat instrumen gesek Italia yang berpengaruh pada masa periode klasik Italia yaitu keluarga Amati, Guarnerri dan Stradivari. Para pemain *violin* di masa periode klasik Italia beserta instrumen yang mereka pergunakan. Peranan para pembuat instrumen gesek dalam pedagang alat musik di Italia. Buku ini akan membantu untuk membantu dalam penulisan Bab III.

Prof.Dr. Sogiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Buku ini membantu penulis dalam metode penelitian kualitatif yang dipergunakan untuk membantu menyusun tugas akhir secara tertulis.

## G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2013:9). Langkah-langkah yang ditempuh di antaranya mengadakan studi pustaka untuk mendapatkan sumber-sumber atau data yang diperlukan. Adapun metode tersebut sangat berperan dalam penulisan “Instrumen *Violin* Karya Antonio Stradivarius dan Guarneri del Gesu dan Perkembangan *Violin* di Italia” adalah:

### 1. Tahap Pengumpulan Data.

Pada pengumpulan data ini dikumpulkan data-data yang diperlukan yaitu dari buku-buku yang akan sangat membantu dalam pemaparannya dan dilakukan wawancara kepada beberapa orang yang berkompeten dalam seputar instrumen *violin*. Seperti orang yang ahli dalam *fitting up violin* atau dosen yang berkompeten dalam sejarah instrumen *violin* dan *luthier*.

## 2. Tahap Wawancara

Pada tahap ini dilakukan wawancara kepada orang yang mempunyai keahlian dalam *fitting up violin* dan mengetahui sejarah tentang para pembuat *violin* di Italia. Adapun wawancara dilakukan kepada orang yang berkecimpung di bidang bisnis seperti penjualan instrumen gesek terutama *violin*.

## 3. Tahap Analisis Data

Dari data yang diperoleh selanjutnya mulai dianalisis tentang data dari hasil studi pustaka dan data yang diperoleh dari wawancara dengan nara sumber.

## 4. Tahap Penulisan

Dari hasil analisis dalam segi perjalanan hidup para *luthier* di Italia serta data-data yang terkumpul, maka dilanjutkan pada tahap penyelesaian yaitu disusun menjadi suatu karya ilmiah dalam bentuk laporan deskriptif.

## H. Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini terdiri dari empat bab yang masing-masing bab disertai sub bab, jumlah sub bab dari masing-masing bab tidaklah sama. Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan. Bab II adalah riwayat tentang Antonio Stradivarius dan Guarneri del Gesu, tempat-



tempat yang menjadi pusat perkembangan *violin* di Italia yaitu, kota Brescia dan kota Cremona. Bab III adalah Antonio Stradivarius dan Guarneri del Gesu sebagai pelopor perkembangan *violin* di Italia, perkembangan instrumen *violin* di Italia setelah masa Antonio Stradivarius dan Guarneri del Gesu, pengaruh nama Antonio Stradivarius dan Guarneri del Gesu pada masa sekarang. Bab IV adalah kesimpulan dan saran.

